

Lampiran 2 *Studi Izin Penelitian*



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Malang
Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
☎ (0341) 566075
🌐 <http://poltekkes.malang.ac.id>

Malang, 20 Juni 2025

Nomor : PP.01.04/F.XIII/3625/2025
Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

K e p a d a, Y t h :

Kepala Puskesmas Tajinan

Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : Permata Saka Pertiwi
N I M : P17310223035
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : VI (Enam)
Judul : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Tajinan Kab Malang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Direktur
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Malang,



PERMATA YULIFAH, S.Kp, M.Kes

Tembusan:

1. Sdr. Permata Saka Pertiwi
2. Peringgal

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS TAJINAN

Jl. Sriwangi No.01 Tajinan, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, Jawa Timur
Telepon. (0341) 751380, Laman: puskesmastajinan.malangkab.go.id
Pos-el: pustajinan@gmail.com Kode Pos: 65172

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9.2/331/35.07.302.232/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. WIDYA DAMAYANTI, MMRS
NIP : 19710309 200212 2 004
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Tajinan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : PERMATA SAKA PERTIWI
NRP : P17310223035
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : VI (Enam)
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang
Tanggal Pelaksanaan : 16 Juni 2025 s.d 3 Juli 2025

Telah selesai melaksanakan penelitian di UPT Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang dengan judul penelitian:

"Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan di Polindes Pandanmulyo Kec. Tajinan Kab. Malang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tajinan, 5 Agustus 2025
Kepala UPT Puskesmas Tajinan,

dr. Widya Damayanti, MMRS.
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19710309 200212 2 004

Lampiran 4 Buku KIA dan Kartu KB Subjek

Identitas (Diisi oleh ibu)

	Ibu	Suami/Keluarga	Anak
Nama	Ny. Vera Nur Jannah, Ta. Khorral Huda		
NIK	8205		
No. JKN			
Facilitas Kesehatan TKI			
Facilitas Kesehatan Rujukan			
Tempat/Tanggal Lahir	25th	30th	
Pendidikan	SMA	SMK	
Pekerjaan	IRT	Petani	
Alamat Rumah	Jambi PendarMalso 26/6		
Telepon			
Anak ke-			
Nomor Akta Kelahiran			
Golongan Darah			
Pembiayaan Lain			
Asuransi Lain			
Nomor			
Tanggal Berlaku			
Facilitas Pelayanan Kesehatan			
Primer			
Puskesmas Domisili			
No. Reg. Kohort Ibu			
No. Reg. Kohort Bayi			
No. Reg. Kohort Balita			
Idiologi			
No. Catatan Medik RS	2/IV/2021		
Riwayat Singkat Kesehatan Ibu			
Usia Ibu			
Kelahiran ke-			
Jumlah Anak Lahir Hidup			
Riwayat Keguguran			
Riwayat Penyakit Ibu			

Diisi oleh Tenaga Kesehatan

Diisi oleh Tenaga Kesehatan

Metode Kontrasepsi	Tgl/Bln/Thn Mulai Dipakai	Tgl/Bln/Thn Ditepas (Khusus Implan/IUD)	Ke. R. Ibu	Ke. R. Anak	Ke. R. Lain
KB Suntik 3 Bulan	7	4/1	10/16	2/1	1/1
KB Suntik 6 Bulan	11	1/1	10/16	2/1	1/1
KB Suntik 9 Bulan	16	1/1	10/16	2/1	1/1
KB Suntik 12 Bulan					
KB Suntik 15 Bulan					
KB Suntik 18 Bulan					
KB Suntik 21 Bulan					
KB Suntik 24 Bulan					
KB Suntik 27 Bulan					
KB Suntik 30 Bulan					
KB Suntik 33 Bulan					
KB Suntik 36 Bulan					
KB Suntik 39 Bulan					
KB Suntik 42 Bulan					
KB Suntik 45 Bulan					
KB Suntik 48 Bulan					
KB Suntik 51 Bulan					
KB Suntik 54 Bulan					
KB Suntik 57 Bulan					
KB Suntik 60 Bulan					
KB Suntik 63 Bulan					
KB Suntik 66 Bulan					
KB Suntik 69 Bulan					
KB Suntik 72 Bulan					
KB Suntik 75 Bulan					
KB Suntik 78 Bulan					
KB Suntik 81 Bulan					
KB Suntik 84 Bulan					
KB Suntik 87 Bulan					
KB Suntik 90 Bulan					
KB Suntik 93 Bulan					
KB Suntik 96 Bulan					
KB Suntik 99 Bulan					
KB Suntik 102 Bulan					
KB Suntik 105 Bulan					
KB Suntik 108 Bulan					
KB Suntik 111 Bulan					
KB Suntik 114 Bulan					
KB Suntik 117 Bulan					
KB Suntik 120 Bulan					
KB Suntik 123 Bulan					
KB Suntik 126 Bulan					
KB Suntik 129 Bulan					
KB Suntik 132 Bulan					
KB Suntik 135 Bulan					
KB Suntik 138 Bulan					
KB Suntik 141 Bulan					
KB Suntik 144 Bulan					
KB Suntik 147 Bulan					
KB Suntik 150 Bulan					
KB Suntik 153 Bulan					
KB Suntik 156 Bulan					
KB Suntik 159 Bulan					
KB Suntik 162 Bulan					
KB Suntik 165 Bulan					
KB Suntik 168 Bulan					
KB Suntik 171 Bulan					
KB Suntik 174 Bulan					
KB Suntik 177 Bulan					
KB Suntik 180 Bulan					
KB Suntik 183 Bulan					
KB Suntik 186 Bulan					
KB Suntik 189 Bulan					
KB Suntik 192 Bulan					
KB Suntik 195 Bulan					
KB Suntik 198 Bulan					
KB Suntik 201 Bulan					
KB Suntik 204 Bulan					
KB Suntik 207 Bulan					
KB Suntik 210 Bulan					
KB Suntik 213 Bulan					
KB Suntik 216 Bulan					
KB Suntik 219 Bulan					
KB Suntik 222 Bulan					
KB Suntik 225 Bulan					
KB Suntik 228 Bulan					
KB Suntik 231 Bulan					
KB Suntik 234 Bulan					
KB Suntik 237 Bulan					
KB Suntik 240 Bulan					
KB Suntik 243 Bulan					
KB Suntik 246 Bulan					
KB Suntik 249 Bulan					
KB Suntik 252 Bulan					
KB Suntik 255 Bulan					
KB Suntik 258 Bulan					
KB Suntik 261 Bulan					
KB Suntik 264 Bulan					
KB Suntik 267 Bulan					
KB Suntik 270 Bulan					
KB Suntik 273 Bulan					
KB Suntik 276 Bulan					
KB Suntik 279 Bulan					
KB Suntik 282 Bulan					
KB Suntik 285 Bulan					
KB Suntik 288 Bulan					
KB Suntik 291 Bulan					
KB Suntik 294 Bulan					
KB Suntik 297 Bulan					
KB Suntik 300 Bulan					

Kab. Malang yang tujuan, sntak, dan tindakan medis sudah dijelaskan oleh yang bersangkutan sepenuhnya.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan

KKB KARTU PESERTA KB/23

Nama Peserta KB : Ny. Vera Nur Jannah
 Nama Suami/Istri : Ta. Khorral Huda
 Tgl. Lahir/Umur Istri : 16-sep-2000 (23 th)
 Alamat Peserta KB : PM 26

Tahapan KS :
 Peserta JKN
 Peserta Bantuan Juran
 Bukan Peserta Bantuan Juran
 Bukan Peserta JKN

Nomor Seri Kartu :
 Nama Paskes KB :
 Nomor Kode Paskes KB :

Penanggung Jawab Paskes KB/
 Praktik Dokter/Praktik Bidan Mandiri

Sambutan 26 no 06. Paskes Malang

nyatakan bersedia untuk berperan serta dalam asuhan kebidanan yang kan oleh Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Poltekkes Kesehatan Malang yang berjudul—Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Tajinan Kebi. Malang dengan akan kunjungan rumah.

Metode Kontrasepsi : KB Suntik 3 Bulan
 Tgl/Bln/Thn Mulai Dipakai :
 Tgl/Bln/Thn Ditepas (Khusus Implan/IUD) :
 (Khusus Implan/IUD) :
 Keterangan :
 Dipesan :
 KEMBAL :
 27-07-23 : BB 46 kg, TD : 100/60 mmHg, F : 70
 17-10-23 : BB : 46 kg, TD : 100/60 mmHg, F : 70
 6-1-24 : BB : 45 kg, TD : 100/60 mmHg, F : 70
 21-3-24 : BB : 45 kg, TD : 100/60 mmHg, F : 70

Pern NIM

Lampiran 3 Informed consent

**PERSETUJUAN MENJADI KLIEN
(INFROMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vera Nur Janah

Alamat : Jl. [REDACTED]

No. HP: 0859 [REDACTED]

Menyatakan bersedia untuk berperan serta dalam asuhan kebidanan yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang berjudul —Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Tajinan Keb. Malang dengan melakukan kunjungan rumah guna melakukan asuhan di Puskesmas Tajinan Kab.Malang yang tujuan, sifat, biaya, resiko yang dapat ditimbulkan dari tindakan medis sudah dijelaskan oleh yang bersangkutan dan saya mengerti sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Juni 2025

Mahasiswa,

Permata Saka Periw
NIM. P17310223035

Klien,

Vera Nur Janah





Saksi,

Anggela Suyo Cahyaningati

Lampiran 6 Daftar Hadir Kunjungan

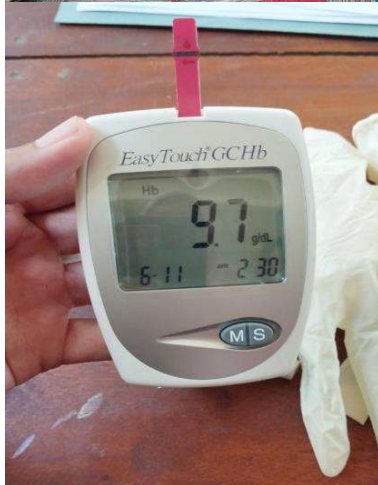
DAFTAR HADIR

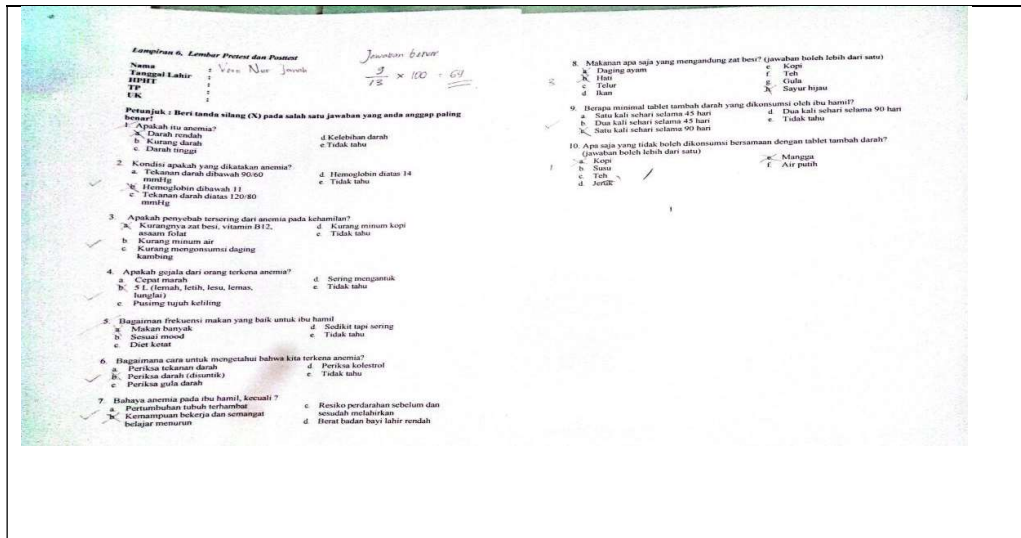
Nama : Vera Nur Janah.
 Usia : 25 Tahun
 HPHT :
 TP :

No.	Jenis Kegiatan	Hari, Tanggal	Tempat	Tanda Tangan Klien
1	Kunjungan 1 Hb : 9.7 g/dl	Senin, 16-06-21	Kelas Ibu Hamil	
2	Kunjungan 2 Hb : 10.3 g/dl	Jumat, 20-06-21	Rumah Klien	
3	Kunjungan 3 Hb : 12.3 g/dl	Kamis, 27-06-21	Rumah Klien	
4	Kunjungan 4 Hb : 12.8 g/dl	Kamis, 3-07-21	Rumah Klien	

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan

Kunjungan 1 Pengkajian di Kelas Ibu Hamil (16 Juni 2025)





Kunjungan 2 Rumah Subjek (20 Juni 2025)





Kunjungan 3 Rumah Subjek (27 Juni 2025)





Kunjungan 4 Rumah Subjek (3 Juli 2025)



Lampiran 6. Lembar Pretest dan Posttest

Nama : Vera Nur Jannah
Tanggal Lahir :
IPM :
TP :
Eks :

Jawaban benar
 $\frac{12}{13} \times 100 = 92$

Petunjuk : Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar!

1. Apakah ibu anemia?
 a. Darah rendah
 b. Kurang darah
 c. Darah tinggi
 d. Kelebihan darah
 e. Tidak tahu
2. Kondisi apakah yang dikatakan anemia?
 a. Tekanan darah dibawah 90/60 mmHg
 b. Hemoglobin dibawah 11
 c. Tekanan darah diatas 120/80 mmHg
 d. Hemoglobin diatas 14
 e. Tidak tahu
3. Apakah penyebab tersering dari anemia pada kehamilan?
 a. Kurangnya zat besi, vitamin B12, asam folat
 b. Kurang minum air
 c. Kurang mengonsumsi daging kambing
 d. Kurang minum kopi
 e. Tidak tahu
4. Apakah gejala dari orang terkena anemia?
 a. Cepat marah
 b. S.L (lemah, letih, lesu, lemas, lunglai)
 c. Pusing tujuh keliling
 d. Sering mengantuk
 e. Tidak tahu
5. Bagaimana frekuensi makan yang baik untuk ibu hamil?
 a. Makan banyak
 b. Sesuai mood
 c. Diet ketat
 d. Sedikit tapi sering
 e. Tidak tahu
6. Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa kita terkena anemia?
 a. Periksa tekanan darah
 b. Periksa darah (disuntik)
 c. Periksa gula darah
 d. Periksa kolesterol
 e. Tidak tahu
7. Bahaya anemia pada ibu hamil, kecuali?
 a. Pertumbuhan tubuh terhambat
 b. Kemampuan bekerja dan semangat belajar menurun
 c. Resiko perdarahan sebelum dan sesudah melahirkan
 d. Berat badan bayi lahir rendah

8. Makanan apa saja yang mengandung zat besi? (jawablah boleh lebih dari satu)

- 1
 a. Daging ayam
 b. Hati
 c. Telur
 d. Ikan
 e. Kacang
 f. Tahu
 g. Gula
 h. Sayur hijau

9. Berapa minimal tablet tambah darah yang dikonsumsi oleh ibu hamil?

- 2
 a. Satu kali sehari selama 45 hari
 b. Dua kali sehari selama 45 hari
 c. Satu kali sehari selama 90 hari
 d. Dua kali sehari selama 90 hari
 e. Tidak tahu

10. Apa saja yang tidak boleh dikonsumsi bersamaan dengan tablet tambah darah? (jawablah boleh lebih dari satu)

- 2
 a. Kopi
 b. Susu
 c. Teh
 d. Jeruk
 e. Mangga
 f. Air putih

Lampiran 8 Media Leaflet

APA ITU ANEMIA

anemia adalah kondisi saat tubuh kekurangan sel darah merah, pada ibu hamil anemia dapat menyebabkan komplikasi

JANGAN ABAIKAN ANEMIA

anemia yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan

- kelelahan berat
- persalinan prematur
- bayi lahir dengan berat badan rendah
- risiko perdarahan saat melahirkan

CEGAH ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN GIZI SEIMBANG

SUMBER MAKANAN KAYA ZAT BESI

- Hati ayam/sapi
- Daging merah
- Kuning telur
- Bayam, Kangkung (sayuran hijau)
- Kacang-kacangan

SUMBER MAKANAN KAYA ASAM FOLAT

- Kacang-kacangan
- Buah jeruk, alpukat
- Sayuran hijau

TIPS PENYERAPAN ZAT BESI MAKSIMAL

- Konsumsi vit C (jeruk, tomat)
- Hindari kopi/teh 1 jam sebelum makan
- Konsumsi Tablet Tambah Darah

STOP ANEMIA DAN SIAPKAN PERSALINAN

yuk peduli pada kesehatanmu dan calon buah hatimu

kenali anemia

- wajah pucat (terutama bibir dan kelopak dalam mata)
- mudah lelah
- pusing
- sesak nafas saat aktivitas ringan
- sulit konsentrasi
- kuku rapuh
- tangan dingin
- mudah terkena infeksi

persiapan persalinan

- **periksa kehamilan secara rutin**
- pilih tempat bersalin yang aman, nyaman
- siapkan pendamping persalinan
- siapkan dana dan kendaraan darurat
- kenali tand bahaya persalinan
- seperti ketuban pecah dini, perdarahan

LANGKAH PENCEGAHAN ANEMIA

- **Minum Tablet Tambah Darah** 1 tablet setiap hari selama hamil
- **Makan makanan tinggi zat besi** seperti hati ayam, daging merah, kacang, sayuran hijau
- **konsumsi Vitamin C** untuk membantu penyerapan zat besi (jeruk, jambu, tomat)
- **Hindari teh atau kopi** setelah makan karena dapat menghambat penyerapan zat besi

1 ibu sehat, bayi kuat
2 cegah anemia dan siapkan
3 persalinan dengan baik

WASPADA ANEMIA
selama kehamilan

Apa itu anemia ?
anemia adalah kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal, sehingga tubuh kekurangan oksigen. pada ibu hamil umumnya anemia disebabkan oleh kurangnya zat besi

BAHAYA ANEMIA PADA KEHAMILAN
keguguran atau kelahiran prematur
berat badan bayi lahir rendah
perdarahan saat persalinan
infeksi setelah persalinan
gangguan konsentrasi
risiko kematian ibu dan janin

FAKTOR RISIKO
• kurang asupan zat besi, asam folat dan vitamin B12
• jarak kehamilan yang terlalu dekat
• kehamilan kembar
• perdarahan hebat saat haid sebelum hamil
• penyakit kronis (tuberkolosis, malaria, infeksi kronis)
• pola makan tidak seimbang

cegah anemia sejak awal demi kehamilan yang sehat dan bayi yang kuat

sudah rutinkah kamu meminum Tablet Tambah Darah ?

Gejala klinis anemia pada ibu hamil yang umum meliputi kelelahan, sesak napas, pucat, dan pusing. Selain itu, ibu hamil dengan anemia juga bisa mengalami nyeri dada, sakit kepala, mudah berkonsentrasi, tangan dan kaki dingin, serta detak jantung yang tidak teratur.

Lampiran 9 Instrumen Penelitian

Nama Instrumen	Gambar
Buku KIA	
<i>Spgghynomanometer</i>	
Doppler	
Metlin	
Pita LILA	

Timbangan



*Hemoglobin Check
Up*



Lampiran 10 Rencana Asuhan

Kunjungan	Kegiatan	Instrumen/media	Rencana Tempat
Kunjungan 1 (Minggu ke-1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kunjungan dan pendekatan pada ibu dan keluarga 2. Meminta persetujuan kesediaan menjadi responden dengan menyerahkan inform consent 3. Melakukan pengkajian data subjektif pada ibu melalui wawancara 4. Melakukan pengkajian data objektif dengan melakukan pemeriksaan fisik dan tanda- tanda vital, pemeriksaan penunjang (pemeriksaan HB) 5. Memberitahu ibu tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan 6. Meminta ibu untuk mengisi pretest 7. Memberi informasi kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami anemia 8. Memberikan edukasi tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi, terutama yang kaya zat besi dan asam folat. 9. Mendiskusikan dengan ibu tentang gizi seimbang dan istirahat yang baik. 10. Melakukan kontrak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pengukuran tanda-tanda vital (sphygnomanometer, stetoskop,) 2. Pengukuran antropometri (tinggi badab dan timbangan berat badan) 3. Lembar wawancara (lembar observasi pemeriksaan) 4. Media edukasi (leaflet) 5. Buku KIA 	Puskesmas

	waktu dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya 11. Mencatat hasil wawancara		
Kunjungan 2 (minggu ke-1 akhir atau minggu ke-2 awal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan keluhan yang dialami oleh ibu. 2. Melakukan pemeriksaan fisik dan tanda vital 3. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada ibu 4. Melakukan penatalaksanaan 5. Melakukan edukasi mengenai bahaya anemia pada kehamilan, faktor terjadinya anemia 6. Melakukan pemanatauan gizi ibu hamil dan memastikan ibu rutin mengonsumsi tablet tambah darah 7. Melakukan kontrak waktu dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya 8. Mencatat hasil wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pengukuran tanda-tanda vital (sphygmomanometer, stetoskop,) 2. Pengukuran antropometri (tinggi badan dan timbangan berat badan) 3. Lembar wawancara (lembar observasi pemeriksaan, lembar persetujuan klien) 4. Media leaflet 5. Buku KIA 	Rumah Pasien/ Puskesmas
Kunjungan 3 (minggu ke-2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan keluhan yang dialami oleh ibu 2. Melakukan pemeriksaan fisik ,tanda vital dan Pemeriksaan ulang HB 3. Menanyakan hasil pemeriksaan pada ibu 4. Memberikan edukasi terkait pencegahan anemia dan persiapan kelahiran. 5. Melakukan posttest 6. Mencatat hasil wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pengukuran tanda-tanda vital (sphygmomanometer, stetoskop,) 2. Pengukuran antropometri (tinggi badan dan timbangan berat badan) 3. Lembar wawancara (lembar observasi pemeriksaan) 4. Media edukasi (leaflet) 5. Lembar posttest, 	Rumah Pasien/Pusk esmas

**STANDART OPERATING PROSEDUR (SOP)
PEMERIKSAAN KEHAMILAN**

	Pemeriksaan Kehamilan
Pengertian	Melakukan anamnesa (Pengkajian Data Subyektif) dan pemeriksaan fisik kepada ibu hamil (Pengkajian Data Obyektif)
Indikasi	Ibu Hamil pada kunjungan awal
Tujuan	<p>Tujuan Anamneses:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui keadaan ibu hamil 2. Membantu menentukan diagnose 3. Mengambil tindakan bila perlu <p>Tujuan inspeksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui keadaan umum pasien 2. Mengetahui tanda-tanda kehamilan 3. Mengetahui adanya kelainan-kelainan <p>Tujuan Palpasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui usia kehamilan 2. Mengetahui bagian-bagian janin (kepala, punggung, bokong) 3. Mengetahui letak janin 4. Mengetahui keadaan janin tunggal atau tidak 5. Mengetahui sampai dimana bagian terdepan janin masuk kedalam rongga panggul 6. Mengetahui keseimbangan antara ukuran kepala dan panggul <p>Tujuan Auskultasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hamil atau tidak 2. Menentukan anak hidup atau mati 3. Membantu menentukan kedudukan punggung, presentasi, anak tunggal atau kembar yaitu terdengar pada dua tempat
Petugas	Mahasiswa Kebidanan
PROSEDUR	KEGIATAN
PERSIAPAN	<ul style="list-style-type: none"> o Pastikan tersedia tempat yang nyaman untuk melakukan anamnese, pemeriksaan dan konseling
	<p>2. Persiapan bahan-bahan untuk anamnese dan konseling:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kartu antenatal /Buku KIA /KMS ▪ Buku Register antenatal ▪ Bolpoin ▪ Alat bantu untuk konseling
	<p>3. Persiapan peralatan untuk pemeriksaan antenatal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sphigmomanometer • Termometer

	<ul style="list-style-type: none"> • Stetoskop • Funanoskop/doppler • Penlight • Timbangan berat badan • Jam tangan • Selimut • Metelin • Reflek hamer • Jangka panggul (bila perlu) • Sarung tangan DTT • Kom tertutup berisi kapas • Waskom berisi larutan klorin
PERKENALAN	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sambut ibu dan pendamping serta perkenalan diri 5. Ciptakan suasana yang nyaman 6. Tanyakan secara sopan mengenai identitas klien 7. Kaji tujuan ibu datang ke fasilitas kesehatan 8. Tawarkan pada ibu apakah ada pendamping dan ingin didampingi oleh keluarga atau tidak 9. Tanyakan kepada ibu apakah ada keberatan atau pertanyaan yang ingi diajukan sebelum dilanjutkan bagaimana ibu mengatasinya 10. Kaji dan catat keluhan yang normal/abnormal dalam kehamilan yang mungkin dirasakan oleh ibu dan bagaimana ibu mengatasinya
	<ol style="list-style-type: none"> 11. Jelaskan prosedur klinis dan tujuan pengkajian riwayat yang akan dilakukan
	<ol style="list-style-type: none"> 12. Kaji dan catat biodata klien: <ul style="list-style-type: none"> • Nama, usia, pekerjaan, agama, pendidikan terakhir, alamat dan no. Telp serta biodata suami • Bahasa yang digunakan
PENGAJIAN RIWAYAT KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none"> 13. Kaji dan catat riwayat obstetri, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat Kehamilan Sekarang <ul style="list-style-type: none"> ▪ HPHT dan tentukan TP ▪ Kapan pertama sekali merasakan gerakan janin ▪ Jika sudah merasakan gerakan janin, bagaimana pergerakannya dalam 24 jam terakhir ▪ Obat yang dikonsumsi (termasuk jamu) ▪ Kekhawatiran-kekhawatiran khusus/takut dalam menghadapi persalinna atau setelah melahirkan terjadi kegemukan/kekurusan, peran sebagai seorang ibu, terkait dengan finansial ▪ Kaji apakah ibu mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan(sesuai dengan trimester) ▪ Kaji riwayat diet ibu secara komplit: berusaha untuk mengetahui apa yang ibu makan dan

	<p>berapa kali ibu makan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan apakah ibu mengkonsumsi makanan <i>nonfood</i> (pica) • Tanyakan apakah ibu mengalami gejala-gejala: kelelahan, sakit kepala, letih, lesu sakit gusi, kehilangan selera makan, mual, muntah ▪ Menanyakan apakah ibu mengalami gangguan pencernaan (konstipasi dan sering kencing) serta sulit tidur ▪ Menanyakan aktivitas sehari-hari ▪ Hitung usia kehamilan dan tanyakan kepada ibu apakah ibu tahu berapabulan usia kehamilannya <p>b. Riwayat kehamilan yang lalu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah kehamilan ▪ Jumlah anak yang hidup dan riwayat menyusui ▪ Jumlah kelahiran prematur ▪ Jumlah keguguran ▪ Persalinan dengan tindakan (operasi caesar, forsep, vakum) ▪ Riwayat perdarahan pada persalinan atau pasca persalinan ▪ Kehamilan dengan tekanan darah tinggi ▪ Berat bayi < 2,5 atau > 4 kg ▪ Masalah lain
	<p>14. Kaji dan catat riwayat kesehatan ibu khususnya kondisi kesehatan yang dapat diperparah dengan kehamilan, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyakit jantung • Hipertensi • Diabetes Mellitus • Asma atau batuk yang berkepanjangan lebih dari 1 bulan • Penyakit ginjal • <i>Sickle Cell disease</i> • Riwayat alergi • Obat-obatan • Psychosa poastpartum • Riwayat malaria (daerah endemi malaria)
	<p>15. Kaji dan catat riwayat kesehatan keluarga, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hipertensi • Diabetes Mellitus • Keturunan kembar • <i>Sickle cell disease</i>

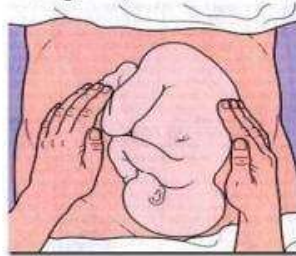
	<ul style="list-style-type: none"> • Alergi • Epilepsi • Penyakit jantung • Kelainan/gangguan mental • Kelainan kongenital
	<p>16. Kaji dan catat riwayat penyakit menular seksual, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Riwayat diagnosa dan pengobatan <i>Sexsual Transmitted Infection</i> (STI) termasuk AIDS • Pengeluaran vagina yang abnormal • Luka dan pembengkakan pada vagina • Rasa nyeri pada saat berkemih • Diare yang berkelanjutan lebih dari 1 bulan
	<p>17. Kaji dan catat riwayat operasi, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operasi atau luka pada pelvis yang dapat mempengaruhi diameter pelvis • Transfusi darah
	<p>18. Kaji dan catat riwayat ginekologi, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salpingectomy • Pengobatan infertilitas • Kehamilan ektopik • Operasi pada vagina, pelvik dan uterus
	<p>19. Kaji dan catat riwayat menstruasi, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usia menarche • Siklus menstruasi • Lama dan jumlah darah • Rasa sakit pada saat menstruasi (dismenorhea)
	<p>20. Kaji dan catat riwayat kontrasepsi, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang pernah digunakan • Kapan berhenti dan alasannya • Lama penggunaan kontrasepsi sebelum hamil • Kaji rencana penggunaan kontrasepsi setelah persalinan
	<p>21. Kaji dan catat riwayat sosial ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Status perkawinan, lama menikah, usia pertama kali menikah dan berapa kali menikah • Kebiasaan sosial/<i>Life style</i> (meokok, konsumsi alkohol dan napsa) • Dukungan suami selama hamil • Status kesehatan suami • Imunisasi tetanus toxoid (TT) • Beban kerja dan kegiatan sehari-hari • Pengambilan keputusan dalam keluarga • Hubungan seks selama kehamilan

	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana tempat persalinan yang diinginkan ibu, penolong persalinan yang diinginkan serta tempat rujukan jika terjadi komplikasi/ kegawatdaruratan, siapa yang mendampingi saat persalinan, transportasi yang digunakan, biaya persalinan, calon pendonor
PEMERIKSAAN FISIK	<p>22. Jelaskan alasan akan dilakukan beberapapemeriksaan dan prosedur pemeriksaan fisik yang akan dilakukan serta diskusikan area mana saja yang akan diperiksa</p> <p>23. Menganjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih</p> <p>24. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, keringkan dengan handuk bersih/tisu</p> <p>25. Pastikan privacy ibu terjaga (tanyakan apakah ada orang yang ibu inginkan mendampingi ibu saat pemeriksaan fisik)</p>
	<p>Keadaan Umum dan Tanda-Tanda Vital</p> <p>26. Perhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keadaan umum dan emosi ibu • Postur dan sikap tubuhnya • Ukur dan catat tinggi ibu dan berat badan ibu • Ukur tekanan darah(ibu dalam posisi duduk), suhu, nadi dan pernapasan <p>27. Meminta ibu untuk melepaskan pakainnya (atau meminta ibu untuk melonggarkan pakainnya) dan menutupi tubuhnya dengan selimut</p>
	<p>Kepala dan Leher</p> <p>28. Periksa rambut untuk melihat kebersihan, ketombe, alopesia, infeksi kulit</p> <p>29. Periksa wajah untuk melihat apakah terjadi edema dan cloasma</p> <p>30. Periksa mata untuk melihat apakah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pucat pada kelopak bagian bawah (tanda anemis pada konjungtiva) • Warna kuning pada sklera <p>31. Periksa mulut untuk melihat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kering, pecah-pecah dan inflamasi pada bibir • Apakah rahang dan lidah pucat, sakit dan terdapat lesi • Adakah gigi yang rusak <p>32. Periksa dan raba leher untuk mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembesaran kelenjar tiroid • Pembesaran pembuluh limfe • Pembersaran vena jugularis
	<p>Panyudara:</p> <p>33. Posisi tangan klien disamping pemeriksa, periksa:</p>



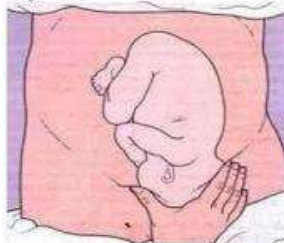
41. Melakukan palpasi Leopold II :

- a. Posisi pemeriksa dan klien tetap seperti Leopold I
- b. Kedua tangan disamping kiri dan kanan perut ibu, kemudian tangan yang satu mendorong kesamping dan tangan yang satunya meraba apa yang terdapat disamping perut ibu atau punggung (tandanya datar, keras, tidak teraba bagian kecil janin)



42. Melakukan palpasi Leopold III :

- a. Posisi pemeriksa dan klien tetap
- b. Dengan menggunakan satu tangan kanan meraba bagian bawah kemudian digoyangkan (bila masih dapat digoyangkan berarti bagian terendah janin belum masuk PAP, bila sulit digoyangkan berarti bagian terendah janin sudah masuk PAP)
- c. Bila teraba keras, bundar melenting berarti kepala dan mudah digerakkan, bila bokong sulit digerakkan.



43. Melakukan palpasi Leopold IV (bila hasil Leopold III bagian terendah janin sudah masuk ke PAP) :

- a. Posisi pemeriksa menghadap ke kaki ibu dan

- meminta ibu untuk meluruskan kakinya
- b. Kedua tangan diletakkan pada kedua sisi bagian bawah rahim kemudian raba dengan sedikit menekan untuk mengetahui seberapa jauh bagian terendah janin masuk PAP. (**Bila jari-jari tangan saling bertemu berarti hanya bagian kecil dari bagian terendah yang masuk ke dalam rongga panggul = *convergen*** bila kedua tangan sejajar berarti separuh dari bagian terendah sudah masuk ke rongga panggul, tetapi bila kedua tangan saling menjauh berarti bagian terbesar dari bagian terendah masuk ke dalam rongga panggul dan ukuran terbesar kepala/bagian terendah sudah melewati PAP = *devergent*)



Auskultasi :

44. Menjelaskan tujuan auskultasi (seperti diatas)
45. Melakukan auskultasi DJJ:
- Pemeriksa berdiri di sebelah kanan klien dan meminta klien supaya kaki tetap lurus
 - Menempelkan fonendoskop pada lokasi dimana perkiraan letak punggung atau dada janin, posisi fonendoskop tegak lurus
 - Mendengarkan DJJ dengan fonendoskop tidak boleh dipegang dan membedakan DJJ dengan denyut nadi ibu (DJJ lebih cepat dari pada denyut nadi ibu)
 - Menghitung DJJ selama 1 menit (normal 120-160/menit)

Pemeriksaan genitalia

46. Cuci tangan dan pakai sarung tangan sebelum melakukan pemeriksaan
47. Pemeriksaan lipatan paha: palpasi apakah ada pembengkakan kelenjar limfe
48. Inspeksi daerah labia, klitoris dan perineum:
- Kulit harusnya lembut, bersih dan terdapat rambut pubis
 - Labia minora biasanya memiliki bentuk dan ukuran yang sama
 - Konsistensi labia biasanya teraba lembut pada seluruh bagian. Jika terdapat kemerahan,

	<p>bengkak terutama jika terdapat pada salah satu bagian samping posterior mungkin berhubungan dengan abses pada kelenjar bartolini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lihat adanya bekas garukan, luka atau benjolan yang berhubungan dengan infeksi • Lihat daerah kulit apakah ada perbedaan warna yang mencolok, pembesaran pembuluh darah, jaringan parut dan tanda-tanda trauma • Lihat apakah ada bekas luka episiotomi atau laserasi jika ibu sudah pernah melahirkan • Lihat adanya <i>discharge</i>, luka, kutil, bisul dan tanda-tanda inflamasi • Lihat adanya <i>discharge</i> yang abnormal (catat warna, konsistensi, baunya) ataupun adanya perdarahan • Lihat tanda PMS lain dan hemoroid
	<p>Tangan dan Kaki :</p> <p>49. Periksa tangan dan jari tangan untuk melihat adanya cedema, pucat pada telapak tangan dan ujung jari</p> <p>50. Memeriksa edema dan varices pada kaki</p> <p>51. Menganjurkan klien untuk duduk dan melakukan pemeriksaan perkusi yaitu memeriksa reflek lutut dan memakai Refleks Hammer kemudian dilakukan pengetokan pada lutut bagian depan</p>
	<p>52. Memeriksa lingkaran lengan atas dengan langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tetapkan posisi bahu (<i>acromion</i>) dan siku (<i>olecranon</i>) Letakkan pita pengukur antara bahu dan siku Tentukan titik tengah lengan Lingkarkan pita LILA tepat pada titik tengah lengan Pita jangan terlalu ketat, jangan pula terlalu longgar Baca skala yang tertera pada pita (normal: 23,5 cm) <div data-bbox="878 1356 1321 1675" data-label="Image"> </div>

Pemeriksaan panggul luar (jika ada indikasi)	<p>53. Melakukan pemeriksaan panggul luar (jika ada indikasi) :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Distansia spinarum : jarak antara spina iliaka anterior superior kanan dan kiri (23-26 cm) b. Distansia kristarum : jarak antara krista iliaka terjauh kanan dan kiri dengan ukuran sekitar (26-29 cm) c. Konjugata eksterna (Boudeloge) : jarak antara tepi atas simfisis dan prosesus spinosus lumbal (18-12cm), < 16 cm = kesempitan panggul d. Lingkar panggul (pita ukur) : dari tepi atas simfisis, dikelilingkan ke belakang melalui pertengahan antara spina iliaka anterior superior dan trochanter mayor kanan ke ruas lumbal V (Prosesus spinosus lumbal V, kembali sepihak (80-90 cm)
PEMBERIAN ASUHAN	<ol style="list-style-type: none"> 54. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada klien : Keadaan/perkembangan kehamilan, status kesehatan ibu dan janinnya 55. Memberi pendidikan kesehatan sesuai dengan usia kehamilan (berdasarkan diagnosa dan masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Nutrisi b. Olahraga ringan c. Istirahat d. Kebersihan e. Pemberian ASI f. KB pasca salin g. Tanda-tanda bahaya h. Aktivitas seksual i. Kegiatan sehari-hari dan pekerjaan j. Obat-obatan dan merokok k. Body mekanik l. Pakaian dan sepatu 56. Informasikan kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya (sesuai usia kehamilan) 57. Informasikan tentang persiapan persalinan, jika ibu sudah memasuki trimester III 58. Menganjurkan klien untuk kontrol kembali (bila usia kehamilan kurang 28 minggu periksa setiap bulan; usia kehamilan lebih 36 minggu kontrol setiap minggu; kecuali ada kelainan kontrol lebih sering 59. Memberi kesempatan ibu untuk bertanya dan memastikan ibu memahami informasi yang

	<p>disampaikan</p> <p>60. Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mencatat hasil konseling dan keputusan yang telah diambil oleh ibu b. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang c. Mengembalikan kartu pemeriksaan (kartu ibu)/ Buku KIA d. Mengantarkan ibu dan mengucapkan salam
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> a. WHO dan Pusdiknakes. 2011. Panduan Asuhan Antenatal Untuk Perseptor/Mentor. Jakarta: Pusdiknakes b. WHO dan Pusdiknakes. 2011. Panduan Asuhan Antenatal Untuk Mahasiswa. Jakarta: Pusdiknakes c. Dirjen Bina Gizi dan KIA Kemenkes. 2012. Pedoman Antenatal Terpad Edisi Kedua. Jakarta: Kemenkes

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN

No	Prosedur	Keterangan
1.	Pengertian	Pemeriksaan hemoglobin adalah salah satu jenis pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi kadar hemoglobin di dalam darah.
2.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mengetahui Hemoglobin darah dan mendeteksi anemia.
3.	Kebijakan	Prosedur ini membutuhkan kerjasama dengan partisipan.
4.	Persiapan Pasien	<i>Informed Consent</i>
5.	Referensi	Pedoman Praktik Laboratorium Depkes RI
6.	Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan Bahan : <ol style="list-style-type: none"> a. Easy Touch b. Stik Hemoglobin Easy Touch c. Lanset d. Alkohol Swab e. Handscoon 2. Langkah-langkah : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan <i>informed consent</i>. b. Menggunakan handscoon c. Fiksasi ujung jari dengan alkohol swab d. Tusuk jari dengan lanset, usap darah pertama dengan tissue e. Ambil darah berikutnya, masukkan ke dalam strip hemoglobin, tunggu/baca hasil 10 sampai 20 detik dalam monitor